



## **KNOWLEDGE, RISK PREFERENCE AND INVESTMENT RETURN ON STUDENT INVESTING INTEREST IN THE ISLAMIC CAPITAL MARKET**

**Selamat Muliadi<sup>1✉</sup>, Willson Gustiawan<sup>2</sup>, Hakim<sup>3</sup>, Saiful Bahri<sup>4</sup>, Alfiana<sup>5</sup>**

<sup>1</sup>Institut Agama Islam Hamzanwadi Nahdlatul Wathan Lombok Timur, Indonesia

<sup>2</sup>Politeknik Negeri Padang, Indonesia

<sup>3</sup>Universitas Nahdlatul Ulama Al-Ghazali Cilacap, Indonesia

<sup>4</sup>Universitas Wahid Hasyim Semarang, Indonesia

<sup>5</sup>Universitas Muhammadiyah Bandung, Indonesia

✉selametmuliadi@gmail.com

<https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v12i1.1116>

Received: Mei 03, 2023 Revised: Mei 22, 2023 Accepted: Jun 05, 2023 Published: Jun 20, 2023

### **ABSTRACT**

*This research aims to analyze and show the effect of investment knowledge, risk preferences, and investment returns on student investment interest. This research uses quantitative methods with regression analysis. The research population was 3,710 students of the Faculty of Islamic Economics and Business, State Islamic University of Mataram. The sampling technique uses accidental sampling. The sample size was calculated using the Slovin approach to obtain a sample of 98 respondents. The data source comes from primary data in questionnaires and secondary data from the literature. Data analysis was carried out with several tests, including validity tests, reliability tests, classic assumption tests, multiple linear regression analysis, and coefficient of determination tests using IBM SPSS version 21 software. The results of this study indicate that investment knowledge and returns positively and significantly affect student investment interest. Risk preference does not influence student investment interest. These findings can be used as a reference for policymaking for the Indonesia Stock Exchange (IDX) in increasing the number of investors targeting the millennial generation.*

*Keywords: knowledge, risk preference, return on investment, interest.*

## **PENGETAHUAN, PREFERENSI RISIKO DAN RETURN INVESTASI PADA MINAT MAHASISWA BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH**

### **ABSTRAK**

Tujuan riset ini ialah menganalisis dan menunjukkan pengaruh pengetahuan investasi, preferensi risiko dan *return* investasi terhadap minat investasi mahasiswa. Riset ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi. Populasi riset adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Mataram sebanyak 3.710. Teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling*. Ukuran sampel dihitung menggunakan pendekatan Slovin, sehingga diperoleh sampel sebanyak 98 responden. Sumber data berasal dari data primer berupa kuesioner dan data sekunder dari kepustakaan. Analisis data dilakukan dengan beberapa pengujian, diantaranya uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda serta uji koefisien determinasi dengan menggunakan *software* IBM SPSS versi 21. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan *return* investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Preferensi risiko tidak mempunyai pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Temuan ini dapat menjadi acuan pengambilan kebijakan bagi Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam meningkatkan jumlah investor yang menysasar generasi milenial.

Kata kunci: pengetahuan, preferensi risiko, *return* investasi, minat.



## PENDAHULUAN

Kalangan mahasiswa bisa dikatakan banyak yang tidak termotivasi untuk menanamkan modal, karena investasi menurut sebagian dari mereka suatu hal yang sulit, memerlukan dana banyak serta terdapat risiko cukup tinggi (Dewati and Marfuah 2021). Ketika mahasiswa telah memutuskan untuk berinvestasi, berarti mahasiswa tersebut telah mempunyai pemahaman yang cukup baik terkait dengan investasi. Penipuan berkedok investasi marak terjadi di kalangan mahasiswa, hal ini disebabkan oleh pengetahuan mahasiswa yang rendah sehingga banyak mahasiswa ragu berinvestasi (Bustami, Nilda, and Dewi 2021). Dibutuhkan keterampilan ketika mahasiswa ingin melakukan investasi, terutama harus memahami dasar-dasar dan risiko apa saja akan didapat jika berinvestasi (Y. Saputra, Al-Azizah, and Nurhayadi 2021). Wawasan investasi sangatlah penting, baik bagi individu yang telah memiliki pekerjaan maupun mempunyai modal lebih serta menginginkan dananya bisa ditempatkan pada kegiatan bisnis yang membawa keuntungan dan prospek masa depannya cerah (Rahmani 2019).

PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sebagai lembaga resmi di pasar modal Indonesia, menyatakan bahwa jumlah investor mengalami peningkatan yang secara signifikan, tahun 2018 sebanyak 1.619.372 jiwa, tahun 2019 2.484.354 jiwa, tahun 2020 3.880.753 jiwa, tahun 2021 7.489.337 jiwa, dan tahun 2022 10.311.152 jiwa (Winarni 2023). Kepemilikan saham syariah juga mengalami kenaikan, per Juni 2022, sudah tercatat 1.352.436 investor saham syariah. Investor generasi z dan milenial yang paling mendominasi yaitu 81% dari total 9,3 juta investor (Lubis and Kusuma 2022). Berdasarkan data PT. KSEI, penyebaran investor domestik pada Juli 2021, posisi terendah pertama ditempati oleh daerah Maluku dan Papua, hanya mencapai 0,96% investor dan posisi kedua berada pada daerah Bali, NTT serta NTB yang mencapai 3,28% investor. Ketidakmerataan jumlah investor domestik membuat Bursa Efek Indonesia (BEI) menyusun strategi untuk dapat terus meningkatkan jumlah investor di pasar modal (Naldi and Muljaningsih 2022). Salah satu bentuk dari strategi BEI ialah dengan mempermudah prosedur bagi perusahaan ingin *go public* tetapi tetap berdasarkan kesesuaian persyaratan yang ada. Nyatanya, dengan jumlah perusahaan telah *go public* namun tidak berdampak signifikan terhadap pertumbuhan jumlah investor jika keinginan dan motivasi mahasiswa sendiri masih rendah. Pengetahuan dasar terkait investasi ini sangatlah fundamental bagi para calon investor melindungi mereka dari investasi irasional, penipuan maupun risiko kerugian (Mauliza and Canggih 2023).

Pengetahuan investasi menjadi bekal awal bagi mahasiswa yang ingin fokus di bidang investasi. Pengetahuan investasi pada mahasiswa bisa diperoleh melalui proses pembelajaran maupun melalui pelatihan-pelatihan investasi diikuti. Hal tersebut didukung oleh riset yang dilakukan Wibowo and Purwohandoko (2019); Sriasih and Wahyuni (2020) yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat untuk berinvestasi. Berbeda dengan riset Listyani, Rois, and Prihati (2019), yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi tidak memiliki pengaruh terhadap minat investasi. Riset tersebut memiliki hasil yang berbeda dan tidak membahas mengenai *return* investasi.

*Return* merupakan alasan utama seseorang saat berinvestasi di pasar modal, karena mereka memikirkan hal apa saja yang akan didapatkan ketika



berinvestasi. Hal ini pun tidak jauh berbeda dengan pemikiran mahasiswa yang akan memulai mencoba berinvestasi di pasar modal, dimana mahasiswa akan mulai memikirkan seberapa besar keuntungan yang nanti akan diperoleh ketika berinvestasi. Adapun riset yang dilakukan oleh Tandio and Widanaputra (2016); Kusnandar, Sari, and Sahroni (2022), mengemukakan bahwa terdapat pengaruh antara *return* dengan minat investasi. Berbeda dengan riset yang dilakukan Yusuf, Yahya, and Hamid (2021) menemukan bahwa *return* tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Riset tersebut memiliki hasil yang berbeda dan tidak membahas mengenai pengetahuan investasi.

Risiko dan *return* merupakan dua aspek yang tidak bisa dipisah, jika *return* yang diperoleh semakin besar, maka investor juga akan menanggung risiko yang tinggi. Risiko investasi merupakan potensi kehilangan perolehan hasil investasi dan tidak sesuai fakta. Keputusan investasi erat kaitannya dengan terjadinya risiko sehingga risiko menjadi barometer harus dianalisis terlebih dahulu apabila keputusan investasi dilakukan. Hasil riset Wulandari, Setyowati, and Hana (2020) menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara risiko dengan minat investasi. Berbeda dengan hasil riset dari (Tandio and Widanaputra 2016; Listyani, Rois, and Prihati 2019) menyatakan risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Riset tersebut memiliki hasil yang berbeda dan tidak membahas pengetahuan investasi secara langsung.

Bagi pelaku investasi, pengetahuan dan pemahaman pasar modal syariah secara memadai bisa sebagai modal utama dalam berinvestasi. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan investasi dengan baik, dapat memunculkan preferensi untuk bisa memilih layanan dan produk di pasar modal syariah sesuai keinginan. Proses pengembangannya juga memerlukan dukungan dari para pemangku kebijakan yang secara berkesinambungan dan mempercepat akselerasi pertumbuhan pasar modal syariah di masa yang akan datang (Sari and Putri 2022). Berdasarkan hasil riset terdahulu terdapat kesenjangan hasil dan perbedaan kajian, sehingga riset ini perlu dilakukan dengan data dan tempat yang berbeda. Maka dari itu riset ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menunjukkan pengaruh pengetahuan investasi, preferensi risiko dan *return* investasi terhadap minat mahasiswa melakukan investasi di pasar modal syariah.

## TELAAH LITERATUR

### *Theory of Planned Behavior*

Tindakan individu selalu didorong oleh adanya minat, begitupun dengan tindakan menginvestasikan dana yang dilakukan seseorang (Amhalmad and Irianto 2019). Munculnya kemauan berinvestasi dikarenakan kebutuhan pokok individu telah dipenuhi. Agar eksistensinya terlihat seseorang melakukan berbagai ikhtiar sekalipun memerlukan usaha yang besar dan tidak mudah. Hasrat inilah yang melahirkan minat tiap-tiap individu untuk melakukan sesuatu yang mampu memperlihatkan kelebihan yang ada pada dirinya, salah satunya ialah keahlian di bidang ekonomi khususnya lingkup investasi (Saputra 2018).

Seseorang memutuskan untuk ikut serta pada sebuah kegiatan bisnis tidak hanya bersandar pada minat, namun juga kontrol penuh atas diri sendiri terhadap sikap yang ditunjukkan (Wardani and Komara 2018). *Perceived behavioral control* (pengetahuan pengendalian diri) bisa mempengaruhi perilaku melalui



minat yang secara tidak langsung dan secara langsung mampu memprediksi perilaku (Subaida and Hakiki 2021). Ketika seseorang mempunyai pemahaman investasi dengan baik, maka ia akan mempraktikkan secara langsung karena keyakinannya akan keahlian yang dimiliki cukup untuk investasi.

### **Pasar Modal Syariah**

Selain berfungsi sebagai penghubung kepentingan permodalan dari masyarakat ke perusahaan, peranan pasar modal syariah ialah untuk menyediakan berbagai produk berprinsip syariah (Maruta 2014; Fauzia 2018). Pengadaan produk ini berperan penting dalam rangka mempertahankan sektor jasa keuangan dari ekosistemnya agar terpenuhinya aspek *supply* dan *demand*. Upaya memaksimalkan beberapa produk yang mempunyai karakter maupun jenis tertentu, dimulai dari penerbitan sukuk, saham maupun reksadana syariah sudah banyak dilakukan. Akan tetapi, *market share* produk pasar modal syariah sampai dengan saat ini bisa dibilang masih rendah dibandingkan berbagai produk yang ada di pasar modal konvensional (Yahya, Raharjo, and Samsuri 2022).

Pada dasarnya, investasi merupakan penempatan sejumlah dana masa kini dengan mengharapkan keuntungan di masa akan datang (Aura and Efrianti 2021). Aktivitas investasi terdiri dari investasi secara nyata (*real investment*) menyertakan aset berwujud seperti pabrik, mesin dan tanah serta investasi keuangan (*financial investment*) menyertakan kontrak tertulis seperti obligasi dan saham (Tandelilin 2017). Pada saat mahasiswa maupun seorang pebisnis mempunyai dana lebih yang diinvestasikan, mereka bisa menentukan tipe investasi terbaik untuk dipilih.

### **Minat**

Tindakan kejiwaan secara tersadar ketika merasa tertarik oleh objek tertentu disebut sebagai minat, sedangkan keinginan atau hasrat yang kuat pada diri seseorang dalam rangka mempelajari segala sesuatu kaitannya dengan investasi sampai tahap mempraktikannya disebut minat investasi (Hati and Harefa 2019). Untuk mengetahui minat investasi dapat dilihat dari besar usahanya mencari suatu jenis investasi, profit, kekurangan serta kenerjanya. Mereka yang ikut berinvestasi dengan cara mempelajari sebelumnya akan meningkatkan bobot dari investasi tersebut (Gunanti and Mahyuni 2022). Karena muncul dari diri sendiri tanpa paksaan, mereka memperhatikan aktivitas tersebut secara konsisten dan penuh rasa suka dan senang.

*Inner urge* merupakan faktor yang mempengaruhi minat, yaitu dorongan berasal dari lingkungan sesuai keperluan dan keinginan seseorang. Minat ini berpengaruh besar pada tindakan yang seseorang lakukan, contohnya seseorang suka dengan studi kaitannya dengan investasi, maka ia bersungguh-sungguh mempelajari dan mempraktikannya, seperti rajin mengikuti seminar dan membaca buku terkait dengan investasi agar memiliki pemahaman dengan baik serta dapat mengimplementasikan dengan cara membuka rekening saham (Ramadhani and Priantinah 2020).

### **Pengetahuan Investasi**

Persepsi tentang ilmu yang telah diterima dan dipelajari dari pihak eksternal berkaitan dengan investasi dinamakan dengan pengetahuan investasi



(Listyani, Rois, and Prihati 2019). Setiap individu harus memahami investasi sebagai modal awal, baik aspek pengetahuan dasar, tingkat risiko dan juga *return* (Pajar and Pustikaningsih 2017). Pengetahuan investasi merupakan pemahaman akan sebuah keterangan mengenai komitmen mengalokasikan dana saat ini untuk memperoleh keuntungan di periode selanjutnya sebagai komisinya (Dewi and Gayatri 2021).

Pengetahuan investasi erat kaitannya terhadap kondisi yang mana individu memahami dan juga mengetahui informasi berhubungan dengan investasi, yaitu tentang jenis instrumen keuangan yang diperdagangkan, risiko serta *return* yang ada (Nuzula and Nurlaily 2020). Jika seorang mahasiswa memiliki pengetahuan investasi, akan memudahkan mereka dalam mengambil keyakinan berinvestasi dikarenakan wawasan menjadi fondasi membentuk suatu kekuatan bagi individu agar bisa melaksanakan sesuatu diinginkannya. Dibutuhkan pengetahuan serta cukup pengalaman agar bisa menentukan secara tepat jenis efek yang akan dipilih investor. Agar terhindar dari kerugian, sangat dibutuhkan pengetahuan dan informasi yang memadai, bisa diperoleh melalui pendidikan formal seperti di kampus maupun pendidikan non formal seperti mengikuti *training*, diskusi, worksop dan *searching* internet tentang investasi di pasar modal. Keputusan berinvestasi mahasiswa dilatarbelakangi oleh pemahaman yang sudah matang tentang situasi yang ada di pasar modal (Muklis 2016).

### **Preferensi Risiko**

Ketika seseorang dihadapkan pada dua pilihan yang mana nilai diharapkan seimbang, namun dimensi diperkirakan bisa mempengaruhi risiko atas pilihannya disebut dengan preferensi risiko (Dong 2018). Dalam mengambil keputusan, sikap investor bisa menjadi pencari risiko (*risk seeking*) dan tidak selalu sebagai penghindar risiko (*risk averse*). Jika berhadapan dengan keuntungan, mahasiswa akan bersikap *risk averse* dan cenderung tidak berani dalam menggantungkan keuntungan yang sudah pasti. Keputusan pilihan mahasiswa atas produk dan layanan keuangan investasi yang akan dipakai dapat dipengaruhi oleh sebuah preferensi mereka memandang risiko (Brink and Rankin 2013).

Seorang akan berminat berinvestasi di suatu ekuitas bagi investor yang tidak terlalu mepedulikan risiko (*risk appetite*) dan memilih deposito sebagai alternatif bagi mereka yang tidak suka risiko (*risk averse*) (Aren and Zengin 2016). Risiko investasi ialah antara *expected return* dengan *actual return* tidak sesuai, dengan kata lain risiko merupakan suatu penyimpangan dari fakta return diterima. Risiko sering dikaitkan atas deviasi dari *outcome* diterima dengan diekspetasikan (Hartono 2017; Winarti, Kamaliah, and Nasir 2020).

### **Return Investasi**

Tanpa mengabaikan faktor-faktor risiko yang dihadapinya, tujuan investor ialah untuk mengoptimalkan *return*. *Return* diartikan sebagai profit yang didapat oleh perorangan maupun perusahaan dari hasil kebijakan investasi dilakukannya (Hartono 2017). Ada dua elemen inti dari profit investasi yakni *capital gain (loss)* dan *yield*. Investor akan memperoleh *capital gain (loss)* ialah gap antara harga penjualan dan pembelian saham investor. Diartikan juga sebagai perubahan harga sekuritas. Sedangkan *yield* ialah elemen return mencerminkan pendapatan didapatkan secara berkala dari suatu investasi. Di obligasi misalnya, *yield*





ditentukan dari bunga dibayarkan. Demikian juga halnya pada pembelian saham, akan ditunjukkan melalui *yield* besarnya perolehan deviden (Tandelilin 2017).

*Return* sebagai keuntungan dengan risiko investasi terdapat kolerasi yang cukup kuat. Teori portofolio menjelaskan jika return dan risiko hubungannya positif, yakni apabila satu instrumen sekuritas menawarkan return semakin tinggi, maka risiko yang ada didalamnya juga semakin tinggi (*high return high risk*) (Hartono 2017). Artinya, pasti ada risiko potensial dari tiap-tiap ekspektasi di masa mendatang atas satu investasi bersangkutan. Sementara ketidakpastian sesungguhnya adalah risiko (*chans*), terlebih di masa depan mengandung ketidakpastian.

### **Pengembangan Hipotesis**

Pengetahuan tentang cara menilai performa perusahaan dan instrumen-instrumen investasi secara mendalam sangat dibutuhkan agar terhindar dari kerugian dan memperoleh untung maksimal (Hidayat, Muktiadji, and Supriadi 2019). Penelitian yang dilakukan Adiningtyas and Hakim (2022), pemahaman investasi mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi saham. Tiap-tiap calon investor harus mempunyai naluri bisnis, cukup pemahaman maupun pengalaman dalam menentukan efek untuk dibeli, dijual serta dimiliki. Minat mahasiswa semakin tinggi jika pengetahuan investasinya baik. Sebaliknya, minat mahasiswa rendah jika pengetahuan keuangannya sedikit. Dalam rangka meminimalisir terjadinya kerugian dan memperoleh untung secara optimal, pengetahuan sangat dibutuhkan ketika berinvestasi di pasar modal. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Sriasih and Wahyuni 2020; Wibowo and Purwohandoko 2019) bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Maka, dapat diajukan hipotesis H1: pengetahuan investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

Sikap yang ditampilkan oleh mahasiswa mengambil risiko pada kegiatan-kegiatan investasi disebut dengan preferensi risiko (Mubaraq, Anshori, and Trihatmoko 2021). Riset Ratmojoyo, Supriyanto, and Nugraheni (2021) menyatakan jika preferensi risiko sifatnya ialah subjektif, tiap-tiap investor sanggup menerima tingkatan risiko berbeda-beda walaupun karakter yang dimiliki sama. Salah satu yang menjadi pertimbangan seseorang memutuskan investasi di BEI ialah preferensi risiko. Risiko investasi merupakan perolehan hasil investasi namun tidak sesuai harapan diakibatkan oleh adanya potensi kerugian. Risiko tetap menjadi tolok ukur dianalisis terlebih dahulu jika memutuskan untuk berinvestasi. Mahasiswa dalam mengambil keputusan investasi cenderung memperhatikan risiko yang akan dihadapi nantinya dikarenakan risiko menjadi pertimbangan, sebab hasil yang didapat adalah setara dengan risiko yang harus dihadapi. Hasil riset Wulandari, Setyowati, and Hana (2020) menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara risiko dengan minat investasi. Maka, dapat diajukan hipotesis H2: preferensi risiko memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

*Return* investasi menjadi alasan utama investor berinvestasi di pasar modal, yaitu mendapatkan profit di kemudian hari (Fahmi 2017). Investor akan termotivasi untuk menanamkan modalnya ketika dijanjikan dengan profit yang tinggi, selain itu hal tersebut menggambarkan keberanian para investor untuk



menanggung risiko atas keputusannya, karena itu, minat berinvestasi seseorang dipengaruhi juga oleh *return*. Minat juga dipengaruhi oleh hasil yang diterima, sehingga sebelum mengawali kegiatan investasi di pasar modal, hal pertama yang diperhatikan mahasiswa adalah masalah *return* yang didapatkan. Sejalan dengan riset Tandio and Widanaputra (2016) mendapatkan kesimpulan yaitu minat mahasiswa berinvestasi dipengaruhi adanya *return* yang tinggi. Kemudian riset Kusnandar, Sari, and Sahroni (2022), juga mengemukakan bahwa terdapat pengaruh antara *return* dengan minat investasi. Maka, dapat diajukan hipotesis H3: *return* investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

## METODE PENELITIAN

Riset ini menerapkan metode analisis kuantitatif dengan jenis *field research*. Populasi riset adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Mataram sebanyak 3.710. Teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling*. Ukuran sampel dihitung menggunakan pendekatan Slovin, sehingga diperoleh sampel sebanyak 98 responden. Sumber data berasal dari data primer berupa kuesioner dan data sekunder dari kepustakaan. Variabel riset menggunakan pengetahuan investasi, preferensi risiko dan *return* investasi sebagai variabel bebas, sedangkan minat berinvestasi sebagai variabel terikat. Setelah seluruh data diperoleh, kemudian dianalisis dengan pendekatan regresi menggunakan *software* IBM SPSS 21 *for windows*. Analisis data melalui beberapa pengujian, diantaranya ialah uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji koefisien determinasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

### Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas adalah untuk menguji kevalidan tiap item pertanyaan pada kuisisioner yang digunakan melalui perhitungan tiap pertanyaan tersebut terhadap skor totalnya. Dengan kata lain, dibandingkan antara  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$  berdasarkan  $df = n-2$  serta  $\alpha 0,05$ ;  $r_{tabel} = 0,1966$ . Dinyatakan valid jika skor *Pearson Correlation*  $> r_{tabel}$ . Reliabelnya sebuah variabel akan terlihat dari nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,6$ , disebut kurang apabila reliabilitasnya  $< 0,6$  sedangkan jika dihasilkan  $0,7$  maka bisa diterima, namun yang terbaik adalah nilai  $> 0,8$ .

**Tabel 1 Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas**

Variabel	<i>Pearson Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
Minat Investasi Mahasiswa	0,825	0,922	7
Pengetahuan Investasi	0,667	0,858	10
Preferensi Risiko	0,824	0,922	7
<i>Return</i> Investasi	0,812	0,912	7

Sumber: data primer (diolah, 2023)

Tabel 1 menunjukkan bahwa minat investasi, pengetahuan, preferensi risiko dan juga *return* investasi mempunyai nilai *Pearson Correlation* diatas  $r_{tabel}$ . Hal tersebut mengindikasikan jika seluruh pertanyaan bersifat valid dan dapat



dijadikan alat ukur dalam analisis selanjutnya. Kemudian diperoleh skor *Cronbach's Alpha* pada minat investasi mahasiswa 0,922, pengetahuan investasi 0,858, preferensi risiko 0,922 dan *return* investasi 0,912. Skor tersebut  $> 0,8$ , artinya bahwa data bisa diterima dan reliabel.

### Normalitas

Uji normalitas ini bisa dengan pengujian satu sampel *Kolmogorov Smirnov* yaitu dengan melihat skor *Asymp Sig (2-tailed)*, jika skor tersebut  $> 0,05$ , maka dinyatakan distribusi data adalah normal. Sebaliknya, distribusi data dinyatakan tidak normal apabila skor *Asymp Sig (2-tailed)*  $< 0,05$ . Berdasarkan uji *Kolmogorov Smirnov* diperoleh skor *Asymp Sig (2-tailed)* sebesar 0,485. Dikarenakan skor  $0,485 > 0,05$ , sehingga dapat dikatakan data berdistribusi normal dan dinyatakan dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

### Multikolinieritas

Variabel independen dinyatakan terbebas dari permasalahan multikolinieritas apabila skor *tolerance*  $> 0,01$  dan skor *VIF*  $< 10$ . Merujuk pada Tabel 2, secara keseluruhan variabel bebas pada riset ini skornya *tolerancenya*  $> 0,10$  dan skor *VIF*  $< 10$ . Oleh karena itu dikatakan bahwa gejala multikolinieritas tidak ditemukan.

**Tabel 2 Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	Tolerance	VIF
Pengetahuan Investasi	0,855	1,146
Preferensi Risiko	0,851	1,152
Return Investasi	0,860	1,139

Sumber: data primer (diolah, 2023)

### Autokorelasi

Uji autokorelasi memakai uji Durbin-Watson, apabila  $D-W >$  dibandingkan batas atas ( $dU$ ) serta  $< (4-dU)$ , maka dinyatakan autokorelasi tidak terjadi. Berdasarkan hasil uji Durbin-Watson, diperoleh skor  $D-W$  1,925, ( $dU$ ) 1,6589, dan ( $4-dU$ ) 2,3411, sehingga  $1,6589 < 1,925 < (2,3411)$  dan diperoleh nilai autokorelasi ialah 0, hal ini membuktikan tidak ditemukannya autokorelasi.

### Heteroskedastisitas

Apabila tidak ditemukannya heteroskedastisitas, maka dapat dikatakan jika model regresi tersebut ialah baik. Uji heteroskedastisitas memakai uji *Glejser*, yang mana skor signifikansinya  $> (0,05)$ , maka bisa dinyatakan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Merujuk pada Tabel 3, terlihat bahwa variabel bebas memiliki nilai *sig.*  $> 0,05$ , maka dapat dinyatakan bahwa heteroskedastisitas tidak ditemukan.

**Tabel 3 Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	Sig.
Pengetahuan Investasi	0,651
Preferensi Risiko	0,436
Return Investasi	0,867

Sumber: data primer (diolah, 2023)





## Hipotesis

**Tabel 4 Hasil Uji Hipotesis**

Variabel	Koefisien	t <sub>hitung</sub>	Sig.
(Constant)	4,390	1,274	0,206
Pengetahuan Investasi	0,293	2,508	0,014
Preferensi Risiko	-0,106	-0,738	0,456
Return Investasi	0,367	2,462	0,015
<i>F</i>	-	16,925	0,001
<i>Adjusted R Square</i>	-	-	0,584

Sumber: data primer (diolah, 2023)

Secara parsial, uji t diterapkan dengan tingkat signifikansi 5% (0,05). Apabila skor  $t_{hitung} > t_{tabel}$  serta nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka variabel terikat dipengaruhi variabel bebas. Uji simultan dilakukan ketika skor  $sig. < 0,05$ , maka dapat dinyatakan adanya dampak stimultan dari variabel bebas kepada variabel terikat. Namun apabila  $sig > 0,05$ , dinyatakan tidak ada implikasi stimultan yang terjadi. Berdasarkan Tabel 4, diperoleh skor signifikan  $0,001 < 0,05$ , karena itu dapat dikatakan bahwa Minat berinvestasi dipengaruhi secara stimultan oleh pengetahuan investasi, preferensi risiko dan return investasi, dengan pengaruh sebesar 58,4 % dan 41,6% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 4, menunjukkan bahwa pengetahuan investasi mempunyai skor  $t_{hitung} = 2,508$  serta  $t_{tabel} = 1,98525$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ), koefisien 0,293, signifikansi  $0,014 < 0,05$  (H1 diterima). Artinya pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal syariah. Preferensi risiko memiliki skor  $t_{hitung} = -0,738$  serta  $t_{tabel} = 1,98525$  ( $t_{hitung} < t_{tabel}$ ), koefisien -0,106, dan signifikansi  $0,456 > 0,05$  (H2 ditolak). Artinya preferensi risiko tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal syariah. Return investasi memiliki skor  $t_{hitung} = 2,462$  dan  $t_{tabel} = 1,98525$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ), koefisien 0,367, dan signifikansi  $0,015 < 0,05$  (H3 diterima). Artinya return investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal syariah.

### Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Hasil riset menemukan bahwa, pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk investasi. Hal ini membuktikan bahwa minat investasi dapat meningkat jika pengetahuan semakin tinggi. Pengetahuan investasi berhubungan langsung dengan aspek pengetahuan pengendalian diri (*perceived behavioral control*) yang dilandaskan pada kepercayaan seseorang mengenai hal yang mendukung maupun menghalangi pembentukan perilaku. Keyakinan tersebut bisa berasal dari informasi maupun pengetahuan pribadinya, ataupun melalui proses pembelajaran. Riset ini juga didukung oleh riset Sriasih and Wahyuni (2020), yang menemukan bahwa minat mahasiswa investasi dipengaruhi oleh pengetahuan investasi mereka untuk berinvestasi di pasar modal. Hasil riset Wibowo and Purwohandoko (2019) juga menemukan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.



### **Pengaruh Preferensi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa**

Hasil riset menemukan bahwa preferensi risiko tidak berpengaruh pada minat investasi mahasiswa. Hal tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan risiko berdampak pada penurunan minat investasi mahasiswa. Faktor usia juga turut mempengaruhi pengambilan keputusan investasi individu, dimana individu yang berusia muda tidak terlalu banyak hal yang dipertimbangkan disaat akan membuat sebuah keputusan, sedangkan individu yang berusia lebih tua mempunyai banyak pertimbangannya karena mempunyai pola pikir yang semakin luas dan lebih rumit (Fahreza 2019; Aryani and Cintyawati 2018). Risiko investasi tidak selalu dipertimbang oleh mahasiswa FEBI UIN Mataram. Mahasiswa hanya mempertimbangkan aspek return saja dan mengabaikan aspek risiko dari investasi karena mereka merasa telah memiliki pengetahuan cukup baik untuk meminimalisir risiko akan dihadapi. Berdasarkan hasil riset yang dilakukan oleh Listyani, Rois, and Prihati (2019), preferensi risiko investasi tidak mempunyai dampak dalam memengaruhi minat berinvestasi mahasiswa kota Semarang. Riset ini juga didukung oleh Tandio and Widanaputra (2016) yakni risiko investasi tidak mempunyai dampak dalam memengaruhi minat berinvestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.

### **Pengaruh Return Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa**

Hasil riset menemukan bahwa *return* investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Hal tersebut menggambarkan bahwa minat investasi mahasiswa akan meningkat jika *return* diperoleh semakin besar. *Return* merupakan satu dari berbagai faktor yang mendukung keinginan untuk investasi, semakin meningkat *return* investasi, dapat meningkatkan keinginan berinvestasi pada mahasiswa. Jika mahasiswa memiliki persepsi bahwa berinvestasi akan memberikan keuntungan, maka minat investasi tersebut akan terbentuk sendiri pada dirinya, begitu pula sebaliknya jika memiliki persepsi bahwa investasi tidak memberikan keuntungan, maka minat tersebut akan berkurang dengan sendirinya. Sejalan dengan riset dari Tandio and Widanaputra (2016) yang menjelaskan bahwa minat mahasiswa berinvestasi dipengaruhi adanya *return* yang tinggi. Kemudian juga sejalan dengan riset Kusnandar, Sari, and Sahroni (2022), yang mengemukakan bahwa terdapat pengaruh antara *return* dengan minat investasi.

## **KESIMPULAN**

Berlandaskan pada hasil temuan riset, ternyata pengetahuan dan *return* investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan dalam memengaruhi mahasiswa untuk melakukan investasi pada pasar modal syariah. Satu diantara hal yang memotivasi mahasiswa adalah adanya *return* yang tinggi. Mahasiswa dengan pengetahuan investasi yang baik dan tujuan utamanya ialah mendapat profit tinggi sehingga mereka akan lebih semangat untuk memutuskan berinvestasi. Sedangkan preferensi risiko tidak memengaruhi minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal syariah. Mahasiswa sebagai salah satu calon investor masih tidak berani menghadapi berbagai risiko, dengan alasan banyak dari mereka masih bergantung pada keuangan orang tua sehingga mereka memiliki kehati-hatian yang tinggi. Secara simultan pengetahuan investasi, preferensi risiko dan



*return* investasi berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal syariah dengan besar pengaruh 58,4% dan sisanya 41,6% dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil riset ini bisa memberi kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan masukan bagi pihak BEI agar lebih fokus mengembangkan jumlah investor pasar modal Indonesia yang menysasar generasi milenial. Riset ini memiliki keterbatasan dari segi variabel dan jumlah sampel. Riset lanjutan perlu dilakukan dengan menambahkan variabel lain seperti motivasi, modal, promosi dan lain sebagainya. Kemudian riset lanjutan perlu memperbesar ukuran sampel agar dapat mewakili minat berinvestasi secara umum.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiningtyas, Silvi, and Luqman Hakim. 2022. "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, Dan Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Dengan Risiko Investasi Sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8 (1): 474–82. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4609>.
- Amhalmad, Iqbal, and Agus Irianto. 2019. "Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang." *Jurnal Ecogen* 2 (4): 734–46. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i4.7851>.
- Aren, Selim, and Asiye Nur Zengin. 2016. "Influence of Financial Literacy and Risk Perception on Choice of Investment." *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 235 (October): 656–63. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.11.047>.
- Aryani, Sinta, and Cici Cintyawati. 2018. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Dari Mahasiswa Dengan Latar Belakang Pendidikan Yang Berbeda Studi Kasus Di Bandung." *Jurnal Rekayasa Sistem & Industri (JRSI)* 5 (2): 101–7. <https://doi.org/10.25124/jrsi.v5i01.292>.
- Aura, Sisi, and Desi Efrianti. 2021. "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 9 (2): 399–418. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i2.876>.
- Brink, Alisa G., and Frederick W. Rankin. 2013. "The Effects of Risk Preference and Loss Aversion on Individual Behavior under Bonus, Penalty, and Combined Contract Frames." *Behavioral Research in Accounting* 25 (2): 145–70. <https://doi.org/10.2308/bria-50408>.
- Bustami, Alek Wissalam, Elvi Nilda, and Nevia Sukma Dewi. 2021. "Pengaruh Ekspektasi Return Dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Galeri Investasi Syariah IAIN Kerinci." *Al Fiddhoh: Journal of Banking, Insurance, and Finance* 2 (2): 66–74. <https://doi.org/10.32939/fdh.v2i2.957>.
- Dewi, Luh Putu Sita, and Gayatri Gayatri. 2021. "Determinan Yang Berpengaruh Pada Minat Investasi Di Pasar Modal." *E-Jurnal Akuntansi* 31 (5): 1082–96. <https://doi.org/10.24843/EJA.2021.v31.i05.p02>.
- Dong, Yi-chen. 2018. "Risk Preference Theory and Family Portfolio -- The Evidence from Chinese Household Finance Survey." In *Proceedings of the*



- 2018 5th International Conference on Management Science and Management Innovation (MSMI 2018), 54:93–98. Paris, France: Atlantis Press. <https://doi.org/10.2991/msmi-18.2018.17>.
- Fahmi, Irham. 2017. *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta.
- Fahreza, Muhammad. 2019. “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko Dan Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Minat Investasi Saham.” Universitas Mercu Buana. <https://repository.mercubuana.ac.id/53174/>.
- Fauzia, Ika Yunia. 2018. “Pasar Modal Syariah Di Indonesia.” *El-Qist: Journal of Islamic Economics and Business (JIEB)* 1 (1): 15–40. <https://jurnalfeb.iainsby.ac.id/index.php/elqist/article/view/42>.
- Gunanti, AA Istri Indah Paristya, and Luh Putu Mahyuni. 2022. “Minat Investasi Generasi Milenial Di Bursa Efek Indonesia.” *Inovasi: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen* 18 (3): 425–37. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI/article/view/10344>.
- Hartono, Jogyanto. 2017. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Hati, Shinta Wahyu, and Windy Septiani Harefa. 2019. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Bagi Generasi Milenial.” *Journal of Applied Business Administration* 3 (2): 281–95. <https://jurnal.polibatam.ac.id/index.php/JABA/article/view/1529>.
- Hidayat, Lukman, Nusa Muktiadji, and Yoyon Supriadi. 2019. “Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Galeri Investasi Perguruan Tinggi.” *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)* 3 (2): 63. <https://doi.org/10.36339/jaspt.v3i2.215>.
- Kusnandar, Deasy Lestary, Dewi Permata Sari, and Nana Sahroni. 2022. “Pengaruh Literasi Digital Dan Persepsi Return Dan Risiko Dalam Meningkatkan Minat Investasi Generasi Z Di Pasar Modal Pada Era New Normal.” *Valid: Jurnal Ilmiah* 20 (1): 97–104. <https://stieamm.ac.id/jurnal/index.php/valid/article/view/266>.
- Lestari, Tika Putri, Liana Vivin Wihartanti, and Farida Styaningrum. 2023. “Faktor Yang Memengaruhi Minat Berinvestasi Pada Mahasiswa Universitas PGRI Madiun.” *Bina Ekonomi* 27 (1): 44–57. <https://doi.org/10.26593/be.v27i1.6041.44-57>.
- Listyani, Theresia Tyas, Muhammad Rois, and Slamet Prihati. 2019. “Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada PT Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang).” *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)* 2 (1): 49–70. <https://doi.org/10.32497/akunbisnis.v2i1.1524>.
- Lubis, Muhammad Hammam Rafati, and I Gede Komang Cahya Bayu Anta Kusuma. 2022. “Analisis Pertumbuhan Investor Ritel Pada Masa Pandemi Dan Implikasi Pajak Penghasilan Final Atas Penjualan Saham Di Bursa.” *JPI: Jurnal Pajak Indonesia* 6 (2): 245–64. <https://doi.org/10.31092/jpi.v6i2.1854>.
- Maruta, Heru. 2014. “Dinamika Pasar Modal Syariah, Perdagangan Indeks Saham Gabungan Syariah Dan Pasar Uang Syariah (PUAS).” *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* 3 (2): 806–19.



- <https://ejournal.stiesyariahbangkalis.ac.id/index.php/iqtishaduna/article/view/53>.
- Mauliza, Abil Yositya Indah, and Clarashinta Canggih. 2023. "Minat Berinvestasi Pada Saham Syariah: Pengaruh Pengetahuan Investasi, Sistem Online Trading Syariah Dan Motivasi." *ECONBANK: Journal of Economics and Banking* 5 (1): 36–50. <https://doi.org/10.35829/econbank.v5i1.284>.
- Mubaraq, Muhammad Raihan, Muslich Anshori, and Huda Trihatmoko. 2021. "The Influence of Financial Knowledge and Risk Tolerance on Investment Decision Making." *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan* 10 (2): 140–53. <https://doi.org/10.26418/jebik.v10i2.47089>.
- Muklis, Faiza. 2016. "Perkembangan Dan Tantangan Pasar Modal Indonesia." *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan* 1 (1): 66–75. <https://ejournal.uinib.ac.id/febi/index.php/almasraf/article/view/25>.
- Naldi, Gio Alpri, and Sri Muljaningsih. 2022. "Pengaruh Motivasi, Persepsi Risiko Dan Pengetahuan Terhadap Investasi Pada UMKM Melalui Platform Securities Crowdfunding Syariah." *IEFF: Islami Economics and Finance in Focus* 1 (1): 50–60. <https://ieff.uib.ac.id/index.php/ieff/article/view/4>.
- Nuzula, Nila Firdausi, and Ferina Nurlaily. 2020. *Dasar-Dasar Manajemen Investasi*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Pajar, Rizki Chaerul, and Adeng Pustikaningsih. 2017. "Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY." *Profita: Jurnal Kajian Ilmu Akuntansi* 5 (1): 1–16. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/profita/article/view/9628>.
- Rahmani, Sri. 2019. "Manajemen Risiko Reputasi Dalam Pasar Modal Syariah." *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* 8 (2): 270–82. <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v8i2.182>.
- Ramadhani, Nur Azizah, and Denies Priantinah. 2020. "Pengaruh Motivasi, Pengetahuan, Ekspektasi Return Dan Modal Investasi Terhadap Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa Di Yogyakarta." *Profita: Jurnal Kajian Ilmu Akuntansi* 8 (8): 1–14. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/profita/article/view/16927>.
- Ratmojoyo, Yusuf Satrio, Trisiladi Supriyanto, and Siwi Nugraheni. 2021. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Saham Syariah." *Etihad: Journal of Islamic Banking and Finance* 1 (2): 115–31. <https://doi.org/10.21154/etihad.v1i2.3236>.
- Saputra, Dasriyan. 2018. "Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi Dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal." *Future: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi* 5 (2): 178–90. <https://www.neliti.com/publications/266016/pengaruh>.
- Saputra, Yogi, Ummu Salma Al-Azizah, and Yadi Nurhayadi. 2021. "Determinan Struktur Modal Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index." *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* 10 (2): 200–214. <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v10i2.419>.
- Sari, Mela Indah Permata, and Hesi Eka Putri. 2022. "Mengestimasi Efek Pengetahuan Dan Motivasi Investasi Terhadap Keputusan Pembelian Saham Syariah." *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen* 6 (2):





- 170–85. <https://doi.org/10.35308/jbkan.v6i2.6091>.
- Sriasih, Ni Putu, and Made Arie Wahyuni. 2020. “Determinan Minat Berinvestasi Mahasiswa Di Pasar Modal.” *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi* 8 (2): 190–95.  
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/EKU/article/view/26884>.
- Subaida, Ida, and Fiqih Nur Hakiki. 2021. “Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi Dengan Kontrol Diri Sebagai Variabel Moderasi.” *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen* 14 (2): 152–63. <https://doi.org/10.24156/jikk.2021.14.2.152>.
- Tandelilin, Eduardus. 2017. *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Tandio, Timothius, and A. A. G. P Widanaputra. 2016. “Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa.” *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 16 (3): 2316–41.  
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/21199/>.
- Wardani, Deni, and Edi Komara. 2018. “Faktor Pengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal.” *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan (Journal of Economics, Management and Banking)* 4 (3): 90–101. <https://doi.org/10.35384/jemp.v4i3.206>.
- Wibowo, Ari, and Purwohandoko Purwohandoko. 2019. “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi FE Unesa).” *Jurnal Ilmu Manajemen* 7 (1): 192–201. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/25386>.
- Winarni, Winarni. 2023. “Sepanjang 2022, Jumlah Investor Pasar Modal Tembus 10,31 Juta.” *DataIndonesia.Id*. 2023. <https://dataindonesia.id/pasar-saham/detail/sepanjang-2022-jumlah-investor-pasar-modal-tembus-1031-juta>.
- Winarti, Tri, Kamaliah Kamaliah, and Azwir Nasir. 2020. “Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Risiko Investasi Dengan Perataan Laba Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 Hingga 2017.” *Pekbis Jurnal* 12 (3): 167–82.  
<https://pekbis.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPEB/article/view/7883>.
- Wulandari, Diyah, Sulis Setyowati, and Kharis Fadlullah Hana. 2020. “Pengaruh Edukasi Investasi, Persepsi Return Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah.” *Freakonomics: Journal of Islamic Economics and Finance* 1 (1): 1–15.  
<http://ejournal.iaimu.ac.id/index.php/freakonomics/article/view/32>.
- Yahya, Imam, Danang Purbo Raharjo, and Andriani Samsuri. 2022. “Strategi Edukasi Pasar Modal Syariah Di Era Pandemi Covid 19.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8 (03): 3647–53. <https://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/5921>.
- Yusuf, M., Yahya Yahya, and Abd. Hamid. 2021. “Pengaruh Modal Minimal Investasi Dan Return Terhadap Minat Investasi Masyarakat Kota Palembang Di Pasar Modal.” *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi* 5 (1): 83–90. <https://doi.org/10.31851/neraca.v5i1.5889>.

